

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Profil Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar

a. Profil Singkat Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar

Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar dibentuk oleh Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB), Bapak Sukimin beserta Kepala Desa Batilai, Bapak Muhdi dan perwakilan warga di Desa Batilai pada 19 Januari 2021 di Kantor Desa Batilai. Bapak Sukimin selaku Koordinator pada Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar telah bertugas di Desa Batilai selama 4 tahun lamanya.

Awal berdirinya Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar jumlah anggota atau ibu-ibu yang hadir dalam setiap kegiatan masih sedikit, setelah tahun kedua dan seterusnya mengalami peningkatan jumlah anggota, ada yang masih bertahan karena usia anaknya masih usia balita dan ada yang tidak ikut lagi karena usia anaknya melewati usia balita. Begitu juga dengan kadernya yang jumlahnya sedikit sebelum ada kebijakan yang mewajibkan pada tahun 2024 jumlah minimal kader pada Bina Keluarga Balita berjumlah 10 orang.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakannya sekarang berkaitan dengan penyuluhan kesehatan anak, pola asuh, dan keislaman yang berkolaborasi dengan berbagai instansi yang terkait dengan tema yang akan dibawakan dalam penyuluhan. Kegiatan kolaborasi ini

merupakan inovasi dalam kegiatan penyuluhan di sini karena pada saat awal-awal dibentuknya Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar penyuluhan hanya disampaikan oleh Bapak Sukimin selaku Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di Desa Batilai. Selain itu ada kegiatan evaluasi perkembangan balita yang dikelompokkan berdasarkan tingkatan usia balita sebagai langkah untuk mengontrol ada atau tidaknya kendala dalam proses tumbuh kembang anak balita.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu kader, Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar tidak ada visi dan misi namun hanya memiliki tujuan, yaitu “memantau tumbuh kembang anak sesuai dengan usia nya agar tidak ada lagi anak yang mengalami stunting dan mengoptimalkan pengetahuan orang tua dalam pola asuh anak”.

b. Struktur Organisasi Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar

Ketua : Noor Kamilah

Sekretaris : Resni Rifkahan Apriliyani

Bendahara : Alfia Riani

2. Biografi Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar

Sukimin adalah Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar di Desa Batilai, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Nama dan gelar lengkap beliau Sukimin, S.sos, M.Ag. Beliau lahir pada tanggal 10 Juli 1979

di Banjarmasin. Masa kecil beliau dihabiskan di Martapura dan tumbuh di dalam lingkungan keluarga dan masyarakat yang agamais. Hal ini yang menjadi cikal bakal membentuk karakter beliau yang agamais sampai sekarang. Saat ini, beliau sudah berstatus menikah dan dikaruniai 3 orang anak.

Perjalanan pendidikan beliau dimulai dari TK dan SD di salah satu sudut kota Martapura. Setelah lulus pada tahun 1990, beliau melanjutkan SLTP dan SLTA di Pondok Pesantren Rakha Amuntai hingga tahun 1999. pada tahun yang sama, beliau melanjutkan studi pendidikannya berkuliah di IAIN antasari Banjarmasin (sekarang UIN Antasari Banjarmasin) pada tahun 1999 hingga lulus wisuda tahun 2004. Fakultas dan jurusan yang beliau pilih saat berkuliah adalah Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) dan jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Alasan beliau memilih fakultas dan jurusan itu karena membuat kita bisa lebih dekat dengan masyarakat. Kemampuan yang diperlukan dalam berdakwah dan berkomunikasi dalam bergaul dengan masyarakat dipelajari di sini. Manfaat selama di jurusan ini tidak hanya di lingkungan masyarakat, tetapi dalam lingkungan kerja beliau rasakan manfaat tersebut sebagai Penyuluh KB.

Tahun 2009 beliau mengikuti tes CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil) sebagai penyuluh KB yang diadakan oleh Pemerintah Daerah setempat. Setelah dinyatakan lulus tes CPNS tahun 2010 ditempatkan dan bertugas di Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut dan membina beberapa desa di sana dari tahun 2010 hingga 2022. Pada tahun 2022 beliau

dimutasi dari Kecamatan Panyipatan ke Kecamatan Takisung hingga sekarang dan menjabat sebagai Koordinator Balai Penyuluhan KB Kecamatan Takisung serta mengkoordinir 63 Kader KB se-Kecamatan Takisung.

3. Keadaan Kader Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar

Keadaan Kader Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar berjumlah 10 orang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1 Keadaan Kader Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar

No	Nama	Usia	Pendidikan Terakhir	Kelompok Usia Balita yang dievaluasi	Jumlah Balita yang dievaluasi
1.	Erdaniah	50 thn	SD	0-1 tahun	5
2.	Latipah	31 thn	SD	0-1 tahun	
3.	Nazmi Hayati	25 thn	SMA	1-2 tahun	16
4.	Ratih Kumala Sari	32 thn	MTs	1-2 tahun	
5.	Musliani Ratib	61 thn	DII	2-3 tahun	8
6.	Noor Kamilah	50 thn	SD	2-3 tahun	
7.	Resni Rifkahana Apriliyani	30 thn	S1	3-4 tahun	10
8.	Alfiah Riani	31 thn	SMA	3-4 tahun	
9.	Maisyarah	26 thn	SMA	4-5 tahun	3
10.	Lina Ariani	46 thn	SMA	4-5 tahun	

Sumber : Hasil Wawancara dengan kader BKB Mawar 2025

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar

Sarana dan Prasarana yang dimaksud adalah segala bentuk fasilitas yang disediakan oleh Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar. Adapun sarana dan prasarana Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar, sebagai berikut:¹

Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar

No	Sarana Prasarana	Jumlah/Unit
1.	<i>Sound System</i>	1
2.	Mic	2
3.	Kipas Angin	2
4.	Gudang	1
5.	Ruang Laktasi atau Ibu Menyusui	1
6.	Ruang Utama	1
7.	Meja Duduk	5
8.	Lemari	2
9.	Meja Guru	5

Sumber : Hasil Wawancara dengan kader BKB Mawar 2025

5. Data Responden

Pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh anggota Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar yang telah terdaftar menjadi anggota Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar. Seluruh data yang diperoleh dari kuesioner dari responden adalah data yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik responden yang dimaksud sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Daftar Anggota Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar

No	Nama Responden	Usia	Pendidikan Terakhir	Usia Anak
1	Masliani	30 Thn	SD	19 Bulan/ 1 Tahun 7 Bulan

¹ Wawancara dengan salah satu kader Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar

2	Yana	42 Thn	SMP	48 Bulan/ 4 Tahun
3	Siti Aminah	39 Thn	SMP	24 Bulan/ 2 Tahun
4	Misbah	31 Thn	SD	17 Bulan/ 1 Tahun 5 Bulan
5	Saupiah	32 Thn	Pesantren/SD	22 Bulan/ 1 Tahun 10 Bulan
6	Salamiah	30 Thn	SMA	21 Bulan/ 1 tahun 9 Bulan
7	Risma Yanti	26 Thn	SD	19 Bulan/ 1 Tahun 7 Bulan
8	Aliah	39 Thn	SMP	47 Bulan/ 3 Tahun 11 Bulan
9	Delima Wasifa	30 Thn	SMA	48 Bulan/ 4 Tahun
10	Misrah	30 Thn	SD	45 Bulan/ 3 Tahun 9 Bulan
11	Solikatun	26 Thn	SD	60 Bulan/ 5 Tahun
12	Nina	26 Thn	SD	35 Bulan/ 2 Tahun 11 Bulan
13	Bunayah	42 Thn	SD	48 Bulan/ 4 Tahun
14	Nurul Kamsiah	18 Thn	MTs	5 Bulan
15	Maisyarah	26 Thn	Pesantren/Ulya	7 Bulan
16	Isnawati	40 Thn	SD	15 Bulan/ 1 Tahun 3 Bulan
17	Sri Harningsih	27 Thn	SMA	16 Bulan/ 1 Tahun 4 Bulan
18	Ervina Arian	34 Thn	SMP	16 Bulan/ 1 Tahun 4 Bulan
19	Noor Baiti	20 Thn	SD	21 Bulan/ 1 tahun 9 Bulan
20	Maria Santi	37 Thn	SMA	42 Bulan/ 3 Tahun 6 Bulan
21	Nor Anisah	28 Thn	S1	48 Bulan/ 4 Tahun
22	Rida Elisa	33 Thn	SD	60 Bulan/ 5 Tahun
23	Salmah	28 Thn	SD	59 Bulan/ 4 Tahun 11 Bulan

24	Devi Nopitasari	31 Thn	D3	48 Bulan/ 4 Tahun
25	Hafizah	28 Thn	MTs	48 Bulan/ 4 Tahun
26	Puji Lestari	23 Thn	SMA	24 Bulan/ 2 Tahun
27	Hamdanah	31 Thn	SD	8 Bulan
28	Wiji Lestari	34 Thn	SMP	29 Bulan/ 2 Tahun 5 Bulan
29	Hartini	29 Thn	SD	35 Bulan/ 2 Tahun 11 Bulan
30	Salamah	24 Thn	SD	17 Bulan/ 1 Tahun 5 Bulan
31	Rasulimah	31 Thn	SMA	31 Bulan/ 2 Tahun 7 Bulan
32	Erviana Susanti Andriani	30 Thn	S1	12 Bulan/ 1 Tahun
33	Erni Hasanah	26 Thn	D3	22 Bulan/ 1 Tahun 10 Bulan
34	Azmi Hayati	25 Thn	D3	24 Bulan/ 2 Tahun
35	Ratih Kumala Sari	32 Thn	SMP	28 Bulan/ 2 Tahun 4 Bulan
36	Norliani	33 Thn	SD	26 Bulan/ 2 Tahun 2 Bulan
37	Halisah	23 Thn	SMA	24 Bulan/ 2 Tahun
38	Masdinah	32 Thn	SD	48 Bulan/ 4 Tahun
39	Milhannah	28 Thn	D4	24 Bulan/ 2 Tahun
40	Tina Pusfita	26 Thn	SMP	4 Bulan
41	Herlina	28 Thn	SD	36 Bulan/ 3 Tahun
42	Siti Fathimah	26 Thn	Pesantren	22 Bulan/ 1 Tahun 10 Bulan
43	Fitri Nordiyah	24 Thn	D3	26 Bulan/ 2 Tahun 2 bulan
44	Yanti	37 Thn	SD	34 Bulan/ 2 Tahun 10 Bulan

Sumber: Data dari Hasil Kuesioner 2025

a. Berdasarkan Usia

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	%
1.	18 - 27	15	34
2.	28 - 37	24	55
3.	38 - 47	5	11
	Total	44	100%

Sumber : Data dari hasil Kuesioner 2025

Data yang diperoleh di atas berdasarkan usia, dari 18–27 tahun ada 15 atau 34% responden, 28-37 tahun ada 24 atau 55% responden, 38-47 ada 5 atau 11%. Hal ini menunjukkan dari 44 responden sekitar 55% anggota Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar berusia 28-37 Tahun.

b. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	%
1.	SD	18	41%
2.	SMP	6	14%
3.	MTs	3	7%
4.	SMA	7	16%
5.	Pesantren	3	7%
6.	D3	4	9%
7.	D4	1	2%
8.	S1 (Agama)	1	2%
9.	S1 (Umum)	1	2%
	Total	44	100%

Sumber : Data dari Hasil Kuesioner 2025

Sesuai data di atas yang telah dikumpulkan, tingkat pendidikan responden dapat dikelompokkan dari SD ada 18 orang atau 41% responden, SMP ada 6 orang atau 14% responden, MTs ada 3 orang atau 7%, SMA ada

7 orang atau 16%, Pesantren ada 3 orang atau 7%, D3 ada 4 orang atau 9%, D4 ada 1 orang atau 2%, S1 (Agama) ada 1 orang atau 2%, S1 (Umum) ada 1 orang atau 2%.

c. Berdasarkan Kelompok Usia Balita

Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia Balita

No	Kelompok Usia Balita	Jumlah Balita per Kelompok Usia Balita	%
1.	0-1 Tahun	5	11%
2.	1-2 Tahun	17	39%
3.	2-3 Tahun	9	20%
4.	3-4 Tahun	10	23%
5.	4-5 Tahun	3	7%
	Total	44	100%

Sumber : Data dari Hasil Kuesioner 2025

Data di atas berdasarkan kelompok usia balita menunjukkan bahwa anggota BKB Mawar di kelompok 0-1 tahun ada 5 responden atau 11%, kelompok 1-2 tahun ada 17 responden atau 39%, kelompok 2-3 tahun ada 9 responden atau 20%, kelompok 3-4 tahun ada 10 responden atau 23% responden, kelompok 4-5 tahun ada 3 responden atau 7%.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data Penelitian

Uji Instrumen ini akan menguji validitas dan reliabilitas kuesioner sebagai instrumen penelitian yang telah dibuat berkaitan tentang pengaruh penyuluhan Islam terhadap penerapan pola asuh islami orang tua pada Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar.

a. Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* (Produk Person Momen) dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27 untuk windows. Korelasi ini akan menguji hubungan variabel X dan Y yang memiliki nilai r hitung $< r$ tabel adalah tidak signifikan atau tidak valid dan jika nilai r hitung $> r$ tabel adalah signifikan atau valid.

Proses uji validitas pada kuesioner penelitian ini dengan membagikan kuesioner kepada 44 anggota Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar yang disebarikan secara offline di aula kantor Desa Batilai sebanyak 12 item pernyataan variabel X dan 36 item pernyataan variabel Y. Setelah jawaban dari responden terkumpul kemudian dilakukan uji coba. Uji validitas variabel penyuluhan Islam (X) dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4. 7 Data Hasil Uji Validitas Penyuluhan Islam

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
X1	0,152	0,297	Tidak Valid
X2	0,422	0,297	Valid
X3	0,500	0,297	Valid
X4	0,513	0,297	Valid
X5	0,557	0,297	Valid
X6	0,498	0,297	Valid
X7	0,593	0,297	Valid
X8	0,652	0,297	Valid
X9	0,673	0,297	Valid
X10	0,756	0,297	Valid
X11	0,636	0,297	Valid
X12	0,616	0,297	Valid

Sumber : SPSS *for windows* versi 27

Berdasarkan tabel 4.13 yakni tabel yang memuat hasil uji validitas yang telah disebarkan kepada 44 responden untuk pengisian kuesioner, dengan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh r-tabel sebesar 0,297. Dapat dilihat dari tabel di atas variabel penyuluhan Islam yang berjumlah 12 item, 11 pernyataan dapat dinyatakan valid dan 1 pernyataan tidak valid dan dihilangkan dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka, dalam pengujian asumsi klasik dan inferensial akan diuji hanya 11 item pernyataan yang telah valid.

Adapun uji validitas variabel pola asuh islami (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 8 Data Hasil Uji Validitas Pola Asuh Islami

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Y1	0,333	0,297	Valid
Y2	0,104	0,297	Tidak Valid
Y3	0,652	0,297	Valid
Y4	0,537	0,297	Valid
Y5	-0,046	0,297	Tidak Valid
Y6	0,452	0,297	Valid
Y7	0,329	0,297	Valid
Y8	0,629	0,297	Valid
Y9	0,476	0,297	Valid
Y10	0,357	0,297	Valid
Y11	0,501	0,297	Valid
Y12	0,529	0,297	Valid
Y13	0,626	0,297	Valid
Y14	0,373	0,297	Valid
Y15	0,539	0,297	Valid
Y16	0,638	0,297	Valid
Y17	0,672	0,297	Valid
Y18	0,441	0,297	Valid
Y19	0,504	0,297	Valid
Y20	0,667	0,297	Valid

Y21	0,688	0,297	Valid
Y22	0,577	0,297	Valid
Y23	0,549	0,297	Valid
Y24	0,626	0,297	Valid
Y25	0,672	0,297	Valid
Y26	0,693	0,297	Valid
Y27	0,674	0,297	Valid
Y28	0,451	0,297	Valid
Y29	0,514	0,297	Valid
Y30	0,457	0,297	Valid
Y31	0,611	0,297	Valid
Y32	0,678	0,297	Valid
Y33	0,434	0,297	Valid
Y34	0,361	0,297	Valid
Y35	0,501	0,297	Valid
Y36	0,497	0,297	Valid

Sumber : SPSS *for windows* versi 27

Berdasarkan tabel 4.13 yakni tabel yang memuat hasil uji validitas yang telah disebarkan kepada 44 responden untuk pengisian kuesioner, dengan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh r-tabel sebesar 0,297. Dapat dilihat dari tabel di atas variabel penyuluhan Islam yang berjumlah 34 item pernyataan dapat dinyatakan valid dan 2 item dinyatakan tidak valid dan dihilangkan. Pernyataan nomor Y2 dan Y5 dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam penelitian dilihat dari $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Maka, dalam pengujian asumsi klasik dan inferensial hanya akan menguji 34 pertanyaan yang telah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yang tekniknya digunakan untuk melihat sebuah

instrumen reliabel atau tidak. Kuesioner pada penelitian ini dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap indikator variabel X dan $Y > 0,5$. Hasil Uji realibilitas penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *for windows* versi 27. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 9 Data Hasil Uji Reliabilitas Penyuluhan Islam

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,815	11

Sumber : SPSS *for windows* versi 27

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel penyuluhan Islam (X) adalah sebesar $0,815 > 0,5$. Hasil uji ini menyimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

Adapun uji reliabilitas untuk variabel pola asuh islami (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4. 10 Data Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Islami

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	34

Sumber : SPSS *for windows* versi 27

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel pola asuh islami (Y) adalah sebesar $0,911 > 0,5$. Hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan guna menilai data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Peneliti akan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 untuk windows dalam pengujian ini.

Pengambilan kesimpulan data berdistribusi normal atau tidak dalam uji Kolmogorov-Smirnov adalah seandainya nilai dari Asymp.Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai dari Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4. 11 Data Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		9,07785328
Most Extreme Differences	Absolute		0,103
	Positive		0,103
	Negative		-0,099
Test Statistic			0,103
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		0,276
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,264
		Upper Bound	0,287

Sumber : SPSS *for windows* versi 27

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Hasil nilai tersebut adalah nilai signifikansinya dalam nilai *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test* yakni $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data variabel penyuluhan Islam (X) dan pola asuh islami (Y) adalah berdistribusi normal.

Nilai standar deviasi 9,07785328 ini nilainya tergolong besar namun tidak memengaruhi hasil normalitas data. Nilai ini menjelaskan adanya kemungkinan indikasi variabel X belum cukup menjelaskan variabel Y.

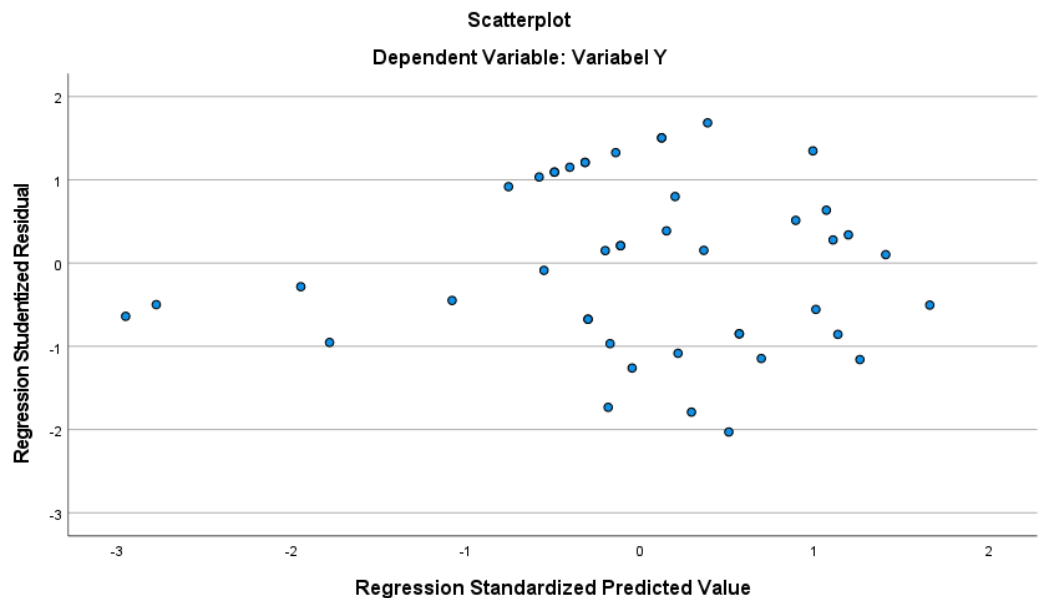
b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang dipergunakan untuk menguji pada suatu model regresi apakah di dalamnya terdapat suatu varians atau residual yang dilihat menghasilkan ketidaksamaan atau konstan (tetap). Apabila hasilnya adalah ketidaksamaan maka disebut homoskedastisitas, namun jika hasilnya konstan maka disebut heteroskedastisitas. Peneliti akan menggunakan grafik scatterplot dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 26 untuk windows dalam uji ini.

Pendeteksian ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam grafik scatterplot dengan melihat pola tertentu seperti titik-titik antara sumbu Y dan sumbu X residual. Apabila titiknya teratur (konstan) maka adanya heteroskedastisitas, namun jika titiknya

tidak teratur dan di bawah atau di atas angka 0 pada sumbu Y maka tidak ada heteroskedastisitas.

Gambar 4. 1 Data Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : SPSS *for windows* versi 27

Berdasarkan data grafik di atas, dapat dilihat sebaran atau pola titik-titik nya tidak teratur (konstan) dan lebih banyak di bawah sumbu 0 atau tersebar. Hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot di atas titik-titik tersebar yang menunjukkan data tidak ada terjadi heteroskedastisitas atau disebut homoskedastisitas. Walaupun ada beberapa titik yang dekat pada *outlier* hal itu tidak memengaruhi hasil data ini namun hanya mengindikasikan ada data lain yang mempengaruhinya.

c. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk menguji apakah pada variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang linear atau tidak dengan pengajuan dua hipotesis sebelumnya, yakni H_0 (Hipotesis nol) dan H_a (Hipotesis alternatif). Apabila hasil uji linearitas memiliki nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka hubungan variabel X dan Y tidak linear. Namun jika nilai signifikansinya $\leq 0,05$ maka hubungannya dikatakan linear.

Tabel 4. 12 Data Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Variabel Y * Variabel X 1	Between Groups	(Combined)	1836,977	10	183,698	2,093	0,054
		Linearity	902,593	1	902,593	10,283	0,003
		Deviation from Linearity	934,384	9	103,820	1,183	0,338
	Within Groups		2896,568	33	87,775		
	Total		4733,545	43			

Sumber : SPSS *for windows* versi 27

Berdasarkan pada tabel 4.18 di atas, dapat dilihat hasil uji linearitas sebesar 0,003 dan nilai p atau signifikan sebesar 0,054. Hasil nilai tersebut adalah nilai signifikansinya dalam nilai uji linearitas yakni $0,003 > 0,05$, sehingga disimpulkan data variabel penyuluhan Islam (X) dan pola asuh islami (Y) dapat dinyatakan adanya hubungan yang linear. Walaupun hasil uji kedua variabel terdapat linear, nilai p atau signifikan sebesar 0,054 menunjukkan sedikit melewati nilai signikansi sebesar 5%. Kemungkinan yang

terjadi adalah tetap ada hubungan yang linear kedua variabel namun variabel X tidak memengaruhi terlalu kuat.

3. Analisis Deskriptif

a. Variabel Penyuluhan Islam (X)

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 44 responden, maka penulis membuat analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan statistik data pada variabel penyuluhan Islam (X). Hasil uji distribusi frekuensi pada variabel penyuluhan Islam (X) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

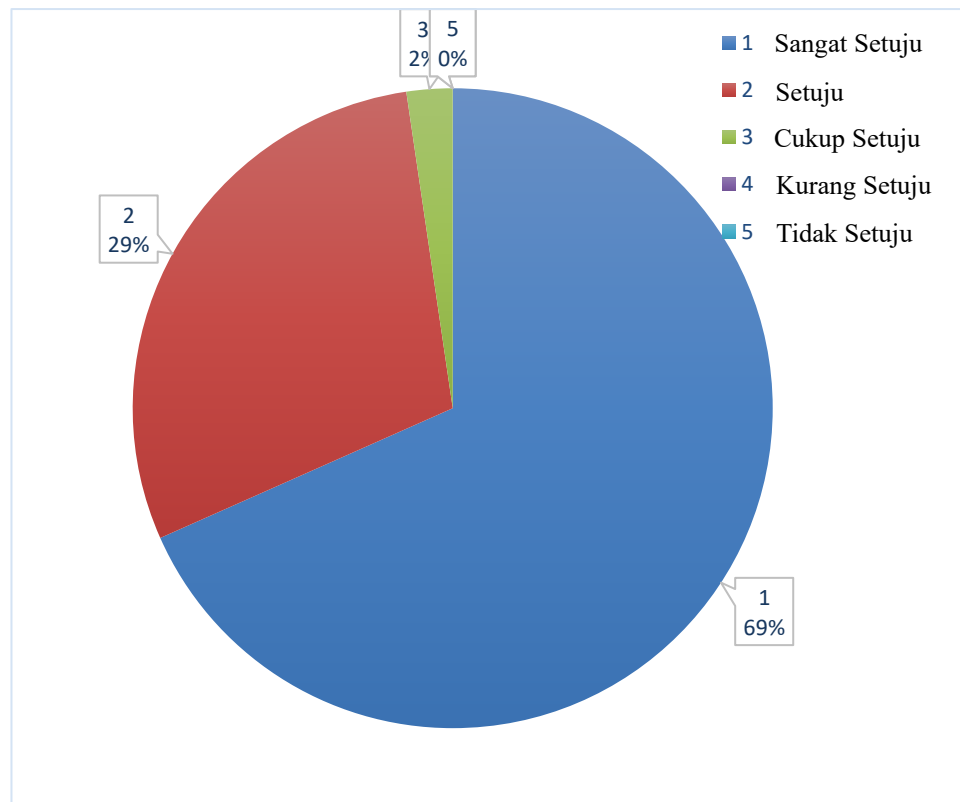
Tabel 4. 13 Frekuensi Pada Variabel Penyuluhan Islam (X)

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Penyuluh menyarankan orang tua untuk mengenalkan para nabi dan rasul dengan melalui lagu atau cerita.	38	6	0	0	0
2.	Penyuluh menyuruh orang tua untuk mengenalkan dan mengajarkan anak untuk beribadah di usia 0-5 tahun.	36	7	1	0	0
3.	Orang tua disarankan oleh penyuluh untuk mengenalkan dan mengajarkan anak doa sehari-hari.	36	8	0	0	0
4.	Penyuluh menyarankan tugas orang tua untuk mengenalkan dan mengajarkan akhlak terpuji kepada anak di usia 0-5 tahun.	37	7	0	0	0
5.	Orang tua disuruh oleh penyuluh untuk menjadi teladan bagi anaknya.	37	6	1	0	0
6.	Penyuluhan disampaikan secara lisan atau ceramah.	24	18	2	0	0
7.	Para Anggota BKB diberikan kesempatan untuk bertanya.	22	22	0	0	0
8.	Penyuluhan yang disampaikan didukung oleh proyektor/LCD dan <i>sound system</i> yang baik.	20	21	3	0	0

9.	Penyuluh memanfaatkan grup media sosial untuk membagikan informasi terkait penyuluhan.	20	21	3	0	0
10.	Penyuluhan yang dilaksanakan di BKB Mawar sangat bermanfaat dan menambah pengetahuan.	25	9	0	0	0
11.	Materi penyuluhan yang disampaikan terkait dengan pola asuh islami.	29	14	1	0	0
Jumlah		324	139	11	0	0

Sumber : Kuesioner Penelitian Variabel Penyuluhan Islam

Berdasarkan data tabel di atas, menjelaskan terkait jumlah total masing-masing jawaban responden pada instrumen variabel penyuluhan Islam yang berjumlah 11 item. skor jumlah total responden yang menjawab “sangat setuju” berjumlah 324, skor jumlah total responden yang menjawab “setuju” berjumlah 139 orang, skor jumlah total responden yang menjawab “cukup setuju” berjumlah 11, dan skor jumlah total responden yang menjawab “kurang setuju” dan “tidak setuju” tidak ada. Selanjutnya data ini akan digambarkan besarannya dalam bentuk diagram.



Gambar 4. 2 Diagram Pie Distribusi Frekuensi Variabel Penyuluhan Islam

Sumber : Microsoft Excell Worksheet

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan kesimpulan bahwa sebesar 69% dari total responden yang menyatakan sangat setuju pada instrumen variabel penyuluhan Islam, sebesar 29% menyatakan setuju, sebesar 3% menyatakan cukup setuju, dan sebesar 0% pada menyatakan kurang setuju dan tidak setuju. Kedua hasil di atas memperlihatkan bahwa anggota Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar mayoritas menjawab setuju yang berarti menyatakan adanya penyuluhan Islam di Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar

yang disampaikan oleh Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Desa Batilai.

Setelah dilakukannya analisis pada seluruh item kuesioner pada variabel penyuluhan Islam (X), langkah berikutnya adalah melakukan kategorisasi variabel. Namun sebelumnya dilakukan terlebih dahulu analisis kriteria variabel. Rumus yang digunakan untuk mengkategorikan hasil analisis menjadi tiga kategori mengikuti pedoman kriteria variabel dalam penelitian ini.

Jumlah item = 11

Skor jawaban = 1-5 (Skala Likert)

Jumlah kategori = 3 (Tinggi, Sedang, Rendah)

Skor jawaban terendah = $1 \times 12 = 12$ (skor terendah)

Skor jawaban tertinggi = $5 \times 12 = 60$ (skor tertinggi)

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{60 - 12}{3} \\ &= 16 \end{aligned}$$

Rendah = 12 - 28

Sedang = 29 - 44

Tinggi = 45 - 61

Tabel 4. 14 Kategorisasi Data Variabel Penyuluhan Islam (X)

Penyuluhan Islam					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	0	0	0	0

	Sedang	5	11.4	0	0
	Tinggi	39	88.6	100.0	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Sumber : SPSS *for windows* versi 27

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kategorisasi penyuluhan Islam masuk dalam kategori tinggi. Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (*mean*), tertinggi (*max*), terendah (*min*), Ssdan standar deviasi dari variabel penyuluhan Islam (X) pada tabel di bawah.

Tabel 4. 15 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Penyuluhan Islam (X)

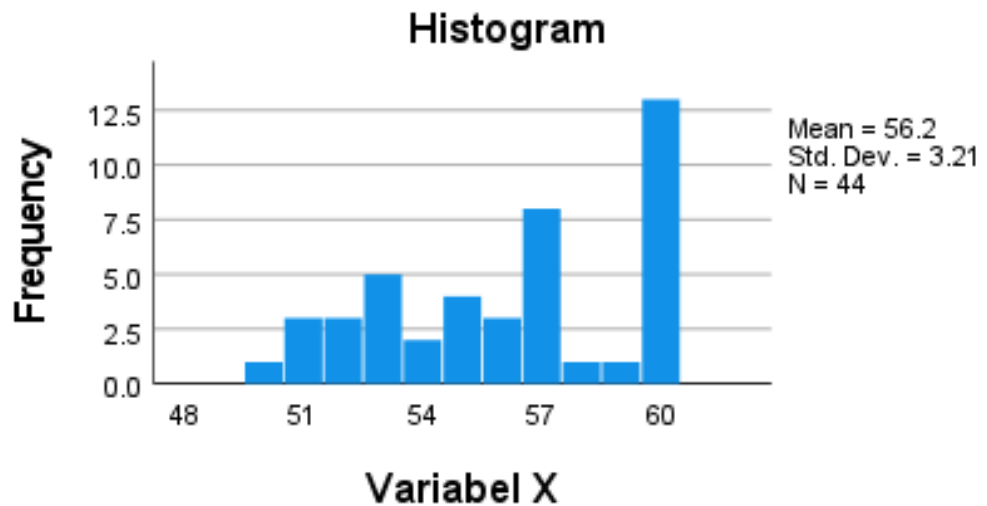
Statistics		
Variabel X		
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		51,25
Std. Error of Mean		0,858
Median		51,02
Mode		48 ^a
Std. Deviation		5,694
Variance		32,418
Range		26
Minimum		42
Maximum		68
Sum		2255

Sumber : SPSS *for windows* versi 27

Variabel Penyuluhan Islam (X), dari data di atas dapat menjelaskan bahwa nilai minimum 42, nilai maksimum 68, dan rata-rata (mean) penyuluhan Islam sebesar 51,25, nilai tengah (median)

51,02, dan standar deviasi data penyuluhan Islam adalah 5,694.

Selanjutnya akan digambarkan melalui histogram di bawah ini.



Gambar 4. 3 Histogram Hasil Perhitungan Uji Deskriptif Penyuluhan Islam

Sumber : SPSS *for windows* versi 27

b. Variabel Pola Asuh Islami (Y)

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 44 responden, maka penulis membuat analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan statistik data pada variabel pola asuh islami (Y). Hasil uji distribusi frekuensi pada variabel pola asuh islami (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 16 Frekuensi Pada Variabel Pola Asuh Islami (Y)

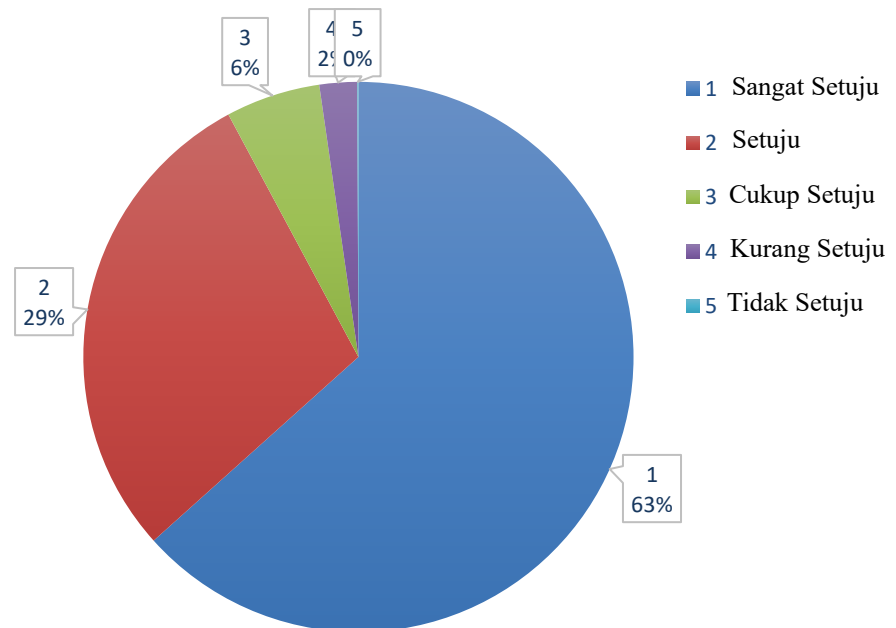
No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
13.	Anak harus mematuhi perintah dan peraturan yang dibuat oleh orang tua.	29	10	3	1	1

14.	Anak memahami dengan baik dan jelas terhadap peraturan yang dibuat orang tua.	19	22	1	0	0
15.	Memberikan kesempatan kepada anak untuk membuat pilihan atau keputusan secara mandiri.	15	25	3	0	0
16.	Saya berusaha memenuhi segala keinginan anak.	9	13	15	7	0
17.	Membiarkan anak bermain hp dalam waktu yang lama.	3	2	17	22	0
18.	Mengenalkan Allah swt. Sebagai pencipta alam semesta menggunakan bahasa yang sesuai usia anak.	33	11	0	0	0
19.	Mengenalkan Allah swt. Sebagai pencipta alam semesta dengan mengajak anak jalan-jalan dan mengamati benda-benda di sekitar.	32	10	2	0	0
20.	Menyediakan tontonan kartun seputar Islam kepada anak di handphone/tv.	12	20	11	1	0
21.	Anak diajarkan cara berwudhu yang benar oleh orang tua.	35	9	0	0	0
22.	Anak diajarkan cara salat yang benar oleh orang tua.	37	7	0	0	0
23.	Anak diajarkan doa sehari-hari oleh orang tua.	34	10	0	0	0
24.	Orang tua mengajarkan anak membaca Iqro/Al-Qur'an di rumah.	37	7	0	0	0
25.	Orang tua menerapkan ajaran-ajaran Islam di lingkungan keluarga.	35	9	0	0	0
26.	Anak dikenalkan dan diajarkan tentang akhlak oleh orang tua.	37	7	0	0	0
27.	Memberikan dukungan kepada anak ketika ingin mencoba suatu hal.	25	14	5	0	0
28.	Berusaha untuk membangun lingkungan yang nyaman dan aman untuk anak.	27	17	0	0	0

29.	Berusaha memenuhi kebutuhan anak secara adil.	23	21	0	0	0
30.	Mendengarkan dan memperhatikan hingga selesai ketika anak mengajak mengobrol dengan orang tua.	25	17	2	0	0
31.	Bersikap terbuka terhadap anak agar dia merasa nyaman ketika ingin menyampaikan sesuatu.	32	12	0	0	0
32.	Menggunakan nada yang lemah lembut ketika mengobrol dengan anak.	30	14	0	0	0
33.	Meletakkan anak di samping ketika hendak melaksanakan salat di rumah.	23	17	4	0	0
34.	Meletakkan anak di samping ketika hendak mengaji di rumah.	22	20	2	0	0
35.	Memutar murottal Al-Qur'an di rumah.	28	15	1	0	0
36.	Mencontohkan perilaku yang baik di depan anak.	32	12	0	0	0
37.	Berkata-kata yang baik kepada anak.	33	11	0	0	0
38.	Mengajarkan kalimat “permisi”, “maaf”, dan “terima kasih” kepada anak.	37	7	0	0	0
39.	Mengucap <i>basmallah</i> ketika memulai makan dan <i>hamdallah</i> ketika selesai makan bersama anak.	39	5	0	0	0
40.	Orang tua mengucapkan mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang lain sehingga anak akan tahu dan terbiasa dengan ucapan tersebut.	37	7	0	0	0
41.	Anak diajarkan tentang Islam dengan cara bercerita	27	16	1	0	0
42.	Menceritakan kisah para Nabi dan Rasul kepada anak.	32	10	2	0	0
43.	Sering memberikan pujian kepada anak ketika dia bersikap baik.	30	11	3	0	0

44.	Orang tua memberikan hukuman kepada anak yang berbuat salah dan memberikan penjelasan mengapa dia diberi hukuman atas perbuatannya.	15	19	8	2	0
45.	Mengucapkan <i>Maa Syaa Allah</i> ketika memberikan pujian kepada anak.	32	11	1	0	0
46.	Memberikan nasihat kepada anak setelah menegur kesalahan anak.	30	12	2	0	0
Jumlah		946	430	83	33	1

Berdasarkan data tabel di atas, menjelaskan terkait jumlah masing-masing jawaban responden pada instrumen variabel pola asuh islami yang berjumlah 34 item. Skor jumlah responden yang menjawab “sangat setuju” berjumlah 946, Skor jumlah responden yang menjawab “setuju” berjumlah 430, skor jumlah responden yang menjawab “cukup setuju” berjumlah 83, skor jumlah responden yang menjawab “kurang setuju” berjumlah 33, dan skor jumlah responden yang menjawab “tidak setuju” berjumlah 1. Selanjutnya data ini akan digambarkan besarannya dalam bentuk diagram.



Gambar 4. 4 Diagram Pie Distribusi Frekuensi Pola Asuh Islami
Sumber : Microsoft Excel Worksheet

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan kesimpulan bahwa sebesar 63% dari total responden yang menyatakan sangat setuju pada instrumen variabel penyuluhan Islam, sebesar 29% menyatakan setuju, sebesar 6% menyatakan cukup setuju, dan sebesar 1% pada menyatakan kurang setuju dan sebesar 1% tidak setuju. Kedua hasil di atas menunjukkan bahwa anggota Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar mayoritas menjawab setuju dalam menerapkan pola asuh islami selama Bapak Sukimin melakukan penyuluhan Islam di Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar.

Setelah dilakukannya analisis pada seluruh item kuesioner pada variabel pola asuh islami (Y), langkah berikutnya adalah

melakukan kategorisasi variabel. Namun sebelumnya dilakukan terlebih dahulu analisis kriteria variabel. Rumus yang digunakan untuk mengkategorikan hasil analisis menjadi tiga kategori mengikuti pedoman kriteria variabel dalam penelitian ini.

Jumlah item = 34

Skor jawaban = 1-5 (Skala Likert)

Jumlah kategori = 3 (Tinggi, Sedang, Rendah)

Skor jawaban terendah = $1 \times 32 = 32$ (skor terendah)

Skor jawaban tertinggi = $5 \times 36 = 180$ (skor tertinggi)

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{180 - 34}{3} \\ &= 49 \end{aligned}$$

Rendah = 32 - 81

Sedang = 82 - 131

Tinggi = 132 - 181

Tabel 4. 17 Kategorisasi Data Variabel Pola Asuh Islami (Y)

Pola Asuh Islami					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	0	0	0	0
	Sedang	0	0	0	0
	Tinggi	44	100	100	100
	Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, bisa disimpulkan bahwa tingkat kategorisasi penyuluhan Islam masuk dalam kategori tinggi.

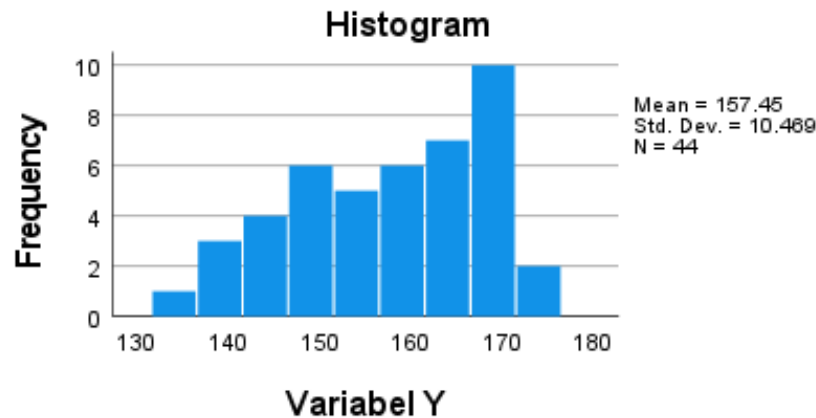
Berikutnya akan dilakukan perhitungan statistik deskriptif variabel yang diperlukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (*mean*), tertinggi (*max*), terendah (*min*), dan standar deviasi dari variabel penyuluhan Islam (X) pada tabel di bawah.

Tabel 4. 18 Hasil perhitungan Statistik Deskriptif Pola Asuh Islami (Y)

Statistics		
Variabel Y		
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		152,68
Std. Error of Mean		1,582
Median		154,00
Std. Deviation		10,492
Variance		110,082
Range		38
Minimum		132
Maximum		170
Sum		6718

Sumber : SPSS *for windows* versi 27

Variabel Pola asuh islami (Y), dari data di atas dapat menjelaskan bahwa nilai minimum 132, nilai maksimum 170, dan rata-rata (mean) pola asuh islami sebesar 152,68, nilai tengah (median) 154,00 dan standar deviasi data penyuluhan Islam adalah 10,492. Selanjutnya akan digambarkan melalui histogram di bawah ini.



Gambar 4. 5 Histogram Hasil Perhitungan Uji Deskriptif Pola Asuh Islami

Sumber : SPSS *for windows* versi 27

4. Analisis Inferensial

Penelitian ini dalam menganalisis inferensial menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah analisis yang digunakan dalam memprediksi nilai hubungan dua variabel, yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) dengan asumsi-asumsi yang dibuat untuk mengetahui hubungan antar variabel linear atau tidak. Hipotesis yang digunakan ini sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh antara kegiatan penyuluhan Islam pada Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar terhadap penerapan pola asuh islami orang tua

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara kegiatan penyuluhan Islam pada Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar terhadap penerapan pola asuh islami orang tua.

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS *for windows* versi 27 terhadap variabel penyuluhan Islam (X) dan pola asuh islami (Y). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 19 Data Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model						
1	(Constant)	78,964	23,479		3,363	0,002
	Variabel X 1	1,438	0,457	0,437	3,146	0,003
a. Dependent Variable: Variabel Y						

Sumber : SPSS *for windows* versi 27

Berdasarkan pada tabel 4.19 di atas, diketahui nilai *Constant* (a) sebesar 78,964. Angka ini merupakan angka konstan yang memiliki makna bahwa apabila tidak ada penyuluhan Islam (X) maka pola asuh islami adalah sebesar 78,964. Pada nilai penyuluhan Islam (b atau koefisien regresi) sebesar 1,438. Angka ini bermakna bahwa setiap adanya 1 penambahan nilai penyuluhan Islam (X), pola asuh islami (Y) akan meningkat sebesar 1,438. Sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$y = a + b.X$$

$$y = 78,964 + 1,438.X$$

Persamaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Konstanta persamaan regresi sebesar 78,964, bermakna positif yang menyatakan pada variabel penyuluhan Islam meunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap variabel pola asuh islami.
- 2) Koefisien regresi penyuluhan Islam (X) sebesar 1,438. Artinya apabila variabel penyuluhan Islam ditingkat 1% atau diturunkan 1% maka variabel pola asuh islami (Y) akan meningkat atau menurun sebesar 1%. Koefisien regresi pada penelitian ini bernilai positif, maka dapat dinyatakan adanya pengaruh positif pada variabel penyuluhan Islam (X) terhadap variabel pola asuh islami (Y).

Berdasarkan nilai t-hitung pada tabel hasil uji regresi linear sederhana di atas diperoleh $3,146 > 2,438$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Maka, H_a diterima dan H_o ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel penyuluhan Islam (X) terdapat pengaruh terhadap variabel pola asuh islami (Y).

b. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi adalah pengujian untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel

dependen. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel penyuluhan Islam (X) terhadap pola asuh islami orang tua pada Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar dapat melihat pada hasil output hasil uji regresi linear sederhana bagian *model summary* pada nilai R square atau R^2 . Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 20 Data Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.437 ^a	0,191	0,171	9,551

Sumber : SPSS *for windows* versi 27

Berdasarkan pada tabel 4.20 di atas hasil yang diperoleh koefisien determinasi R (R square) yakni sebesar 0,191, angka ini bermakna bahwa pengaruh variabel penyuluhan Islam (X) terhadap variabel pola asuh islami (Y) adalah sebesar 19,1% dan sisanya sebesar 80,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Nilai 0,191 dapat dikategorikan masuk ke dalam kategori 0,00 – 0,19 atau sangat lemah. Hasil data ini menunjukkan bahwa variabel X yang digunakan tidak kuat sebagai variabel yang memengaruhi pada penelitian ini atau dapat dijelaskan bahwa penyuluhan Islam tidak kuat memengaruhi penerapan pola asuh islami orang tua pada kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar . Data ini sejalan dengan asumsi

pada hasil uji linearitas yang mengasumsikan Variabel X tidak terlalu kuat untuk memengaruhi.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan di atas, maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji Asumsi Klasik Penyuluhan Islam Terhadap Penerapan Pola Asuh Islami Orang Tua Pada Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar

Hasil uji asumsi klasik pada data yang telah valid dari variabel X berjumlah 11 item valid dan variabel Y berjumlah 34 item valid yang disebar kepada 44 responden menunjukkan hasil data pada uji normalitas menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov terdistribusi normal dengan nilai nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 dan nilai standar deviasi 9,07785328. Pada uji Heteroskedastisitas yang menggunakan grafik *scatter plot* data menunjukkan data tersebar acak atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kemudian pada uji Linearitas didapat hasil nilai uji linearitas sebesar 0,003 atau data dikatakan linear dan nilai p atau signifikansi sebesar 0,054 atau sedikit di atas dari nilai signifikansi 5%.

Ketiga hasil uji asumsi klasik di atas menjelaskan bahwa data yang diuji pada penelitian ini mengasumsikan variabel X yang digunakan cukup kuat dihubungkan dengan variabel Y yang ditunjukkan normalnya data, mean dan standar deviasi yang cukup kecil. Namun hasil signifikansi yang sedikit di atas dari nilai signifikansi 5% mengasumsikan adanya indikasi variasi data yang tidak masuk ke dalam data penelitian yang memengaruhi,

hal ini didukung dengan beberapa titik pada grafik *scatter plot* mendekati garis *outlier*.

2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Penyuluhan Islam (variabel X) dan Pola Asuh Islami (variabel Y)

Hasil analisis deskriptif instrumen penelitian pada variabel Penyuluhan Islam (X) yang berjumlah 11 item pernyataan dan disebarkan kepada 44 responden yang diperoleh skor 324 atau 69% dari total responden yang menyatakan “sangat setuju”, skor 139 atau 29% menyatakan “setuju”, skor 11 atau 3% menyatakan “cukup setuju”, dan tidak ada yang menyatakan “kurang setuju” dan “tidak setuju”. Berdasarkan kategorisasi data, variabel penyuluhan Islam (X) yang dari 44 responden diperoleh 5 orang 11,4% masuk ke dalam tingkat sedang dan 41 orang atau 88,6% masuk ke dalam kategori tinggi. hasil ini dapat disimpulkan penyuluhan Islam terhadap penerapan pola asuh islami pada Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar dikategorikan tinggi.

Kemudian pada hasil analisis variabel pola asuh islami (Y) yang berjumlah 34 pernyataan diperoleh skor 946 atau 63% yang menyatakan “sangat setuju”, skor 430 atau 29% menyatakan “setuju”, skor 83 atau 6% menyatakan “cukup setuju”, skor 33 atau 2% menyatakan “kurang setuju”, skor 11 atau 1% menyatakan “tidak setuju”, dan skor 1 atau 1% menyatakan “tidak setuju”. Dalam kategorisasi data, variabel pola asuh islami (Y) diperoleh 44 orang atau 100% masuk dalam kategori tinggi. Hasil ini dapat disimpulkan penerapan pola asuh islami oleh orang tua dikategorikan tinggi.

Hasil ini menunjukkan bahwa para orang tua pada Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar dalam menerapkan pola asuh islami terdapat pengaruh oleh penyuluhan Islam seputar pola asuh islami yang disampaikan oleh Bapak Sukimin. Pernyataan ini sejalan dengan tujuan penyuluhan, yakni terjadinya perubahan sikap dan perilaku individu setelah diberikan suatu informasi.

3. Pengaruh dan Besaran Penyuluhan Islam Terhadap Penerapan Pola Asuh Islami Orang Tua Pada Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji Regresi Linear Sederhana dan uji Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh, hasil uji Regresi Linear Sederhana nilai *Constant* (a) sebesar 78,964, nilai koefisien regresi variabel X sebesar 1,438, nilai t-hitung 3,146 dan nilai signifikansi 0,003. Sedangkan hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,191 atau 19% atau lemah dan nilai korelasi (R) sebesar 0,441 atau lemah.

Hasil pengujian hipotesis di atas dapat menjelaskan bahwa variabel X atau penyuluhan Islam yang digunakan memiliki hubungan yang tidak terlalu kuat untuk memengaruhi variabel Y atau penerapan pola asuh islami orang tua. Hasil nilai koefisien regresi variabel X sebesar 1,438 dan rendahnya hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai uji regresi linear sederhana memiliki pengaruh namun tidak kuat. Artinya terdapat beberapa faktor di luar variabel penelitian ini yang dapat dimasukkan atau ditambahkan untuk mengetahui variabel apa saja yang bisa

memengaruhi dan yang mana bersignifikan atau kuat untuk untuk memengaruhi variabel Y atau penerapan pola asuh islami orang tua pada Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar.

Hasil nilai dari data koefisien regresi sebesar 1,438 menunjukkan hasil yang positif dari penyuluhan Islam. Artinya penyuluhan Islam yang dilakukan di Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar memiliki pengaruh positif terhadap orang tua untuk mampu menerapkan pola asuh islami. Hal ini sejalan dengan pengertian dan tujuan penyuluhan Islam yang menghendaki adanya peningkatan pengetahuan, perubahan sikap dan cara pandang hidup.

Penyuluhan Islam adalah kegiatan pembelajaran kepada individu atau kelompok yang di dalamnya memberikan informasi untuk peningkatan keimanan dan ketaqwaan dalam menghadapi segala problematika hidup dengan selalu berpegang pada Al-Qur'an dan Sunah sehingga terbentuk hidup yang sesuai ajaran Islam.² Tujuan penyuluhan Islam terletak pada perubahan-perubahan yang mengarahkan kesadaran individual atau kelompok untuk senantiasa memiliki nilai keislaman yang mencakup pengetahuan, sikap, motif (niat), dan perilaku sehingga *output* yang diinginkan mampu merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.³ Untuk melihat *output* dari penyuluhan Islam bisa dilihat dari frekuensi jawaban responden pada item pernyataan variabel Y dikategorikan tinggi.

² Nurkholipah, "Pengaruh Penyuluhan Agama Islam Terhadap Kesadaran Beragama Kepada Masyarakat," *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam* 5, no. Vol 5 No 3 (2017): h. 292.

³ Enjang AS, "Dasar-Dasar Penyuluhan Islam."h. 740

Walaupun hasil uji regresi liner sederhana menjelaskan adanya pengaruh, namun hasil uji koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan pengaruh penyuluhan Islam hanya sebesar 19,1% atau sangat lemah. Hal ini menunjukkan adanya variabel lain yang tidak dimasukkan atau ditambahkan dalam penelitian ini misalnya, kegiatan seminar, kegiatan pembinaan parenting, kajian agama, atau media sosial.

Melihat dari hasil *constant* (a) sebesar 78,684 hal ini memberikan gambaran bahwa penerapan pola asuh islami orang tua pada Bina keluarga Balita (BKB) Mawar sudah cukup tinggi jika penyuluhan Islam ditiadakan. Artinya orang tua sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup kuat terhadap pola asuh islami. Kemungkinan besarnya angka ini disebabkan oleh pengaruh dari media sosial.

Media sosial menjadi andil kuat untuk orang tua mendapatkan informasi terkait pola asuh islami. Mudahnya akses dan penyebaran yang cepat oleh media sosial sehingga informasi yang diinginkan oleh individu atau kelompok dapat diperoleh dengan cepat serta.⁴ Peran media sosial ini didukung karena penyuluhan Islam di Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar hanya dilaksanakan setiap 1 bulan sekali. Oleh karena itu, media sosial cukup memengaruhi orang untuk mencari dan mendapatkan informasi tentang pola asuh islami.

⁴ Ayu Azizah Raodhatur Rahma, Hilma Ardianti, dan Khaliq Firman, "Peran Media Sosial Dalam Dinamika Masyarakat Kontemporer" *Jurnal Komunikasi Digital dan Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2024): h. 25.